

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Moral berasal dari bahasa latin *mos* (jamak: *mores*) yang mengandung arti adat kebiasaan (Zuriah, 2008:17). Moral merupakan sikap dan tindakan yang dilakukan seseorang sesuai dengan standar yang berlaku di dalam masyarakat tertentu (Karsadi, 2014:97). Secara umum moral menunjuk pada pengertian ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila (Nurgiyantoro, 2013:429).

Masalah moral ini menjadi masalah yang meresahkan apabila tidak segera diatasi. Dengan rutinitas yang mengharuskan untuk selalu berfokus pada diri sendiri sering kali membuat seseorang lupa bahwa manusia adalah makhluk sosial, dimana perlu berinteraksi dengan masyarakat. Oleh sebab itu, nilai moral sangat dibutuhkan dalam berbagai hal di dalam bermasyarakat terlebih ditanamkan kepada peserta didik ataupun mahasiswa.

Pendidikan moral adalah suatu program pendidikan (sekolah dan luar sekolah) yang mengorganisasikan dan menyederhanakan sumber-sumber moral dan disajikan dengan memperhatikan pertimbangan psikologi untuk tujuan pendidikan. Penanaman nilai moral pada dasarnya terdapat dalam dunia pendidikan, salah satunya yaitu pembelajaran sastra dalam bentuk cerita fiksi. Pembelajaran sastra dirasa mampu memberikan pengertian tentang nilai moral kepada mahasiswa. Sastra berkaitan erat dengan semua aspek manusia dan alam dengan keseluruhannya.

Sebagai sebuah karya imajiner, fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Menurut Nurgiyantoro (2013:3), dapat diartikan sebagai prosa naratif yang bersifat imajinatif, namun biasanya masuk akal dan mengandung kebenaran yang mendramatisasikan hubungan-hubungan antar manusia. Bagaimanapun, karya sastra fiksi merupakan sebuah cerita, dan karenanya terkandung juga di dalamnya tujuan memberikan hiburan kepada pembaca disamping adanya tujuan estetik (Nurgiyantoro, 2013:4).

Salah satu karya fiksi yang dikenal oleh masyarakat adalah novel. Novel merupakan suatu cerita dalam dunia manusia dan benda yang ada di sekitarnya, lebih banyak melukiskan satu saat dari kehidupan seseorang, dan lebih banyak melukiskan sesuatu episode (Nurgiyantoro, 2013:18). Berbeda dengan cerpen, formalitas bentuk cerita novel jauh lebih panjang. Sejumlah cerita yang panjang, katakanlah berjumlah ratusan halaman jelas tidak dapat disebut sebagai cerpen, melainkan lebih tepat sebagai novel.

Novel ini diawali dengan Biru Wibisono yang mulai bercerita bagaimana perjalanan hidup yang telah ia alami. Laut bersama sahabatnya, Sunu, Alex, Kinan, Daniel, Gusti, Julius Bram dan beberapa aktivis lainnya berjuang melawan kekejaman rezim dimana kebebasan berpendapat dibungkam. Di sebelah rumah kontrakan di Seyegan, Yogyakarta dengan latar tahun 90-an, mereka secara sembunyi mengadakan pertemuan dan menyusun aksi. Orang hilang bukan hanya isapan jempol pada masa itu. Membaca karya sastra yang radikal dianggap dapat mengacaukan politik dan perkumpulan massa dapat dicurigai sebagai gerakan memusuhi pemerintah.

Laut dan sahabatnya terus memperjuangkan keadilan meskipun nyawa mereka dibayangi oleh penghilangan secara paksa atau tembak di tempat. Mereka diculik, dikurung, disiksa, dan diinterogasi, tanpa pernah tahu dimana mereka berada saat mereka menjalani momen tragis itu. Penyiksaan mereka akan berakhir dengan dibuang tanpa tersisa atau dipulangkan apabila mereka beruntung. Asmara Jati, adik perempuan Laut, melacak jejak kakaknya yang hilang. Ketidakadilan tersebut menimbulkan trauma yang amat dalam. Tidak hanya mereka yang dihilangkan dan selamat, tetapi juga bagi keluarga korban. Buku ini adalah perwujudan dalam bentuk fiksi bahwa kita sebagai bangsa Indonesia tidak boleh melupakan sejarah yang membentuk sekaligus menjadi tumpuan bangsa ini.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk menggunakan novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori sebagai subjek penelitian. Novel *Laut Bercerita* menarik untuk diteliti dan dianalisis karena menyajikan berbagai aspek kehidupan khususnya pesan moral, selain itu bahasa yang dipakai mudah dimengerti, serta memiliki jalan cerita yang runtut. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan bantuan terhadap pengajaran nilai-nilai moral dalam pembelajaran sastra di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut, adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu analisis nilai moral meliputi nilai moral manusia yang berhubungan dengan diri sendiri, nilai moral berhubungan dengan manusia lain dalam lingkup sosial, dan nilai moral yang hubungan manusia dengan tuhan, yang terkandung dalam Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah nilai moral yang terkandung dalam Novel Laut Bercerita karya Leila S.Chudori?
2. Bagaimana relevansi novel Laut Bercerita karya Leila S. Chdori dengan pembelajaran sastra di Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan nilai moral yang terkandung dalam Novel *Laut Bercerita* karya Leila S.Chudori.
2. Mendeskripsikan relevansi novel Laut Bercerita karya Leila S. Chudori dengan pembelajaran sastra di program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang nilai moral dalam novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut.

1. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang nilai moral dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori.
2. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang analisis nilai moral dalam novel.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau bahan perbandingan bagi penelitian yang relevan.